

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini merupakan beberapa kesimpulan yang didapatkan di lapangan:

1. Keterlaksanaan proses pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran *inside-outside circle* berbantuan aplikasi *desmos* berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung yakni tiga kali pertemuan, mengalami peningkatan dan beberapa pengurangan pada setiap pertemuannya. Hasil keterlaksanaan proses pembelajaran menunjukkan bahwa pada aktivitas guru mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori sangat baik, sedangkan pada aktivitas peserta didik mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *inside-outside circle* berbantuan aplikasi *desmos* baik diterapkan dalam pembelajaran matematika.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* berbantuan aplikasi *desmos* lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan hasil pengujian *N-gain* tes kemampuan komunikasi matematis pada kedua kelas, dimana peserta didik kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata *N-gain* dengan kategori sedang, sedangkan peserta didik kelas kontrol memperoleh skor rata-rata *N-gain* dengan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *inside-outside circle* berbantuan aplikasi *desmos* dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis.
3. Perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang menggunakan pembelajaran *Inside-Outside Circle* berbantuan aplikasi *desmos* sama baiknya dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan hasil pengujian *posttest* tes kemampuan

komunikasi matematis pada kedua kelas, dimana peserta didik memperoleh selisih skor rata-rata *posttest* yang tidak jauh berbeda.

4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan *self efficacy* peserta didik yang menggunakan pembelajaran *Inside-Outside Circle* berbantuan aplikasi *desmos* dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan hasil pengujian *N-gain* angket *self efficacy* pada kedua kelas, dimana selisih nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan peningkatan *self efficacy* peserta didik yang menggunakan pembelajaran *Inside-Outside Circle* berbantuan aplikasi *desmos* dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional sama baiknya.
5. Hambatan dan kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal kemampuan komunikasi matematis adalah peserta didik masih belum menguasai materi prasyarat seperti materi persamaan linier satu variabel dan sistem koordinat kartesius sehingga masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan terhambat dalam mengerjakan soal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan temuan di lapangan yang telah dipaparkan, berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Dalam pembelajaran IOC berbantuan aplikasi *desmos* terdapat beberapa tahapan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, maka dari itu perlunya mengantisipasi kondisi yang kurang kondusif dengan memberikan arahan dan penjelasan dari guru sebelum melaksanakan pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan menerapkan model IOC berbantuan aplikasi *desmos* diharap untuk mengecek terlebih dahulu kelengkapan fasilitas kelas seperti infokus dan arus listrik.
3. Bagi peneliti yang akan meneliti kemampuan komunikasi matematis lebih baik untuk mempersiapkan soal yang lebih banyak lagi berdasarkan dengan berbagai jenis tingkat kesukaran serta bentuk yang beragam.

4. Agar *self efficacy* peserta didik semakin berkembang, diharapkan ada penambahan atau perbaikan dalam setiap butir pernyataan skala sikap *self efficacy* yang lebih spesifik lagi.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model *inside-outside circle* (IOC) dalam pembelajaran matematika, dapat melakukan penelitian pada materi pembelajaran yang berbeda dengan ranah kognitif selain kemampuan komunikasi matematis. Dapat juga dilakukan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan menggunakan aspek afektif yang lainnya.

